

ABSTRAK

Hotel *Resort* yang dibangun di lahan bekas tambang di Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau, mengusung pendekatan ekologis yang menggabungkan elemen alam dengan proses reklamasi. Aktivitas penambangan yang berlangsung secara intensif di daerah ini telah mengakibatkan kerusakan lingkungan yang serius, seperti deforestasi dan pencemaran. Oleh karena itu, penting untuk mengubah lahan bekas tambang menjadi area yang produktif dan berkelanjutan, guna memberikan manfaat ekonomi dan ekologi.

Dalam studi ini, penerapan prinsip-prinsip arsitektur ramah lingkungan dan arsitektur regeneratif menjadi fokus utama untuk memastikan keberlanjutan lingkungan. Melalui studi kasus *resort* yang sukses di lokasi lain seperti Shanghai Intercontinental Wonderland, penelitian ini mengidentifikasi potensi dan tantangan dalam pengembangan *Eco-Resort* yang dapat mendukung konservasi serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Diharapkan hasil ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan lahan bekas tambang dan pengembangan pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Indragiri Hulu.

Kata Kunci: Hotel *Resort*; Lahan Bekas Tambang; Pendekatan Ekologis; Arsitektur Regeneratif.